

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN PEMASARAN TEH GAHARU DALAM DIVERSIFIKASI PRODUK GAHARU DI KOPERASI CAGAR JAGA NUSANTARA, KABUPATEN LANGKAT

Dewi Andriany¹⁾, Lila Bismala²⁾, Yudha A. Putra^{3)*}, Syaiful Amri Saragih⁴⁾, Rizky B. A. Siregar⁵⁾, Rahma Dini Daulay⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: yudhaandriansyah@umsu.ac.id

Abstrak

Banyak kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya, salah satunya adalah teknologi. Mitra (Koperasi Cagar Jaga Nusantara) yang berlokasi di Jalan Pinang 2, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara telah melakukan berbagai inovasi terhadap seluruh bagian pohon gaharu, yang menghasilkan berbagai macam produk, baik dari daun gaharu, kayu gaharu, buah gaharu dan produksi penyulingan minyak gaharu. Produk unggulan yang dihasilkan adalah teh herbal daun gaharu. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra meliputi proses produksi teh herbal daun gaharu masih dilakukan secara manual, salah satunya adalah proses sangrai daun. Dalam pemasarannya, masih dilakukan secara pemasaran langsung, yaitu menitipkan ke warung maupun dengan menggunakan direct selling. Hal ini tentunya tidak mampu memperkenalkan produk ke wilayah lain. Solusi yang ditawarkan meliputi: 1) Rancang bangun mesin sangrai untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas mitra 2) Memberikan pelatihan digital marketing sehingga mitra mampu melakukan pemasaran secara digital untuk memperluas pangsa pasar. Hasil yang diperoleh adalah mitra memiliki mesin sangrai sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan produksi, meningkatnya pengetahuan dan kemampuan dalam pemasaran digital marketing.

Kata Kunci: Pelatihan, Digital Marketing, Rancang Bangun Mesin, Teh Gaharu

Abstract

Many obstacles are faced by MSMEs in running and developing their business, one of which is technology. Partners (Koperasi Cagar Jaga Nusantara) located at Jalan Pinang 2, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, has carried out various innovations to all parts of the gaharu tree, which produces various kinds of products, both from gaharu leaves, gaharu wood, gaharu fruit and the production of gaharu oil distillation. The superior product produced is gaharu leaf herbal tea. The main problems faced by partners include the production process of gaharu leaf herbal tea which is still done manually, one of which is the process of roasting the leaves. In marketing, direct marketing is still carried out, namely entrusting it to stalls or using direct selling. This is certainly not able to introduce products to other regions. The solutions offered include: 1) Design and build roasting machines to increase partners' production capacity and productivity 2) Provide digital marketing training so partners are able to carry out digital marketing to expand market share. The result obtained is that partners have roasting machines according to their needs so that they can increase production, increase knowledge and skills in digital marketing.

Keywords: *training, digital marketing, machine design, agarwood tea*

1. Pendahuluan

Teknologi memegang peranan penting untuk keberhasilan suatu bisnis terutama peningkatan produktivitas. Dengan pemanfaatan teknologi yang canggih diharapkan mampu meningkatkan produktivitas sehingga hasil produksi dapat memenuhi kebutuhan pasar (2). Sebagian besar koperasi belum menerapkan teknologi canggih dalam pelaksanaan kegiatan perkoperasiannya dan masih menggunakan cara manual ataupun yang dianggap sederhana. Kemajuan teknologi membuat dunia semakin terbuka, demikian pula untuk koperasi sendiri. Kemampuan memperluas jaringan pemasaran dan jangkauan didapatkan dari kemajuan teknologi, sehingga ini menguntungkan bagi koperasi-koperasi (3). Gaharu merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga sangat tepat apabila dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia. Mitra (Koperasi Cagar Jaga Nusantara) yang berlokasi di Jalan Pinang 2, Desa Kwala Begumit, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara telah melakukan berbagai inovasi terhadap seluruh bagian pohon gaharu, yang menghasilkan berbagai macam produk, baik dari daun gaharu, kayu gaharu, buah gaharu dan produksi penyulingan minyak gaharu. Produk unggulan yang dihasilkan adalah teh herbal daun gaharu. Teh herbal daun gaharu merupakan teh celup yang memiliki beragam manfaat, yaitu meningkatkan stamina tubuh, membantu penderita insomnia, membantu penderita sakit maag atau gangguan lambung, membantu penderita sakit asma, paru-paru dan sesak nafas, membantu menetralkan nikotin dalam tubuh (cocok bagi perokok), menyeimbangkan gula dalam darah dan memperlancar peredaran darah. Koperasi Cagar Jaga Nusantara merupakan satu-satunya produsen Teh herbal daun gaharu dan Walikota Langkat berharap bahwa gaharu dapat menjadi produk unggulan dari Sumatera Utara, khususnya Langkat.

Saat ini teh daun gaharu sudah diproduksi dan dijual, namun mitra mengalami permasalahan terkait tingkat produktivitas dan kapasitas produksi yang rendah. Hal ini dikarenakan mitra masih melakukan proses produksi secara manual. Adapun kapasitas produksi teh daun gaharu setiap harinya adalah 4 kilogram. Dengan proses manual, dalam 1 kali proses sangrai teh hanya dapat dilakukan pada 0,5 kilogram daun, sehingga hal ini menunjukkan produktivitas yang rendah. Untuk itu, diperlukan adanya mesin sangrai daun teh sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas. Di samping itu, teh daun gaharu belum dikenal luas, pemasaran masih terbatas di wilayah Sumatera Utara serta beberapa daerah di mana pengelola dan anggota koperasi dapat memasarkannya. Maka permasalahan ini dapat diselesaikan dengan memberikan pelatihan digital marketing sehingga mitra

mampu melakukan pemasaran digital sehingga produknya dapat dikenal lebih luas.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra meliputi:

- 1) Produktivitas pekerja dalam proses mensangrai daun teh masih rendah, karena proses produksi masih dilakukan dengan mensangrai daun dalam wajan dengan kapasitas 0,5 kg.
- 2) Hasil sangrai seringkali tidak merata karena cukup sulitnya mengaduk daun dalam kondisi disangrai di atas kompor, sehingga terkadang ada daun yang gosong
- 3) Mitra belum dapat memenuhi permintaan pasar, di samping rendahnya kemampuan manajemen persediaan
- 4) Masih terbatasnya area pemasaran produk karena kurangnya pengetahuan marketing, khususnya digital marketing.

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi oleh tim pelaksana, maka solusi yang ditawarkan meliputi:

- 1) Rancang bangun mesin sangrai untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas mitra
- 2) Memberikan pelatihan digital marketing sehingga mitra mampu melakukan pemasaran secara digital untuk memperluas pangsa pasar.

Adapun target yang ingin dicapai dengan kegiatan ini adalah:

1. Adanya mesin sangrai daun teh gaharu dengan kapasitas 2 kg, sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas mitra
2. Penambahan pengetahuan dan kemampuan mitra dalam pemasaran dengan menggunakan teknologi digital.

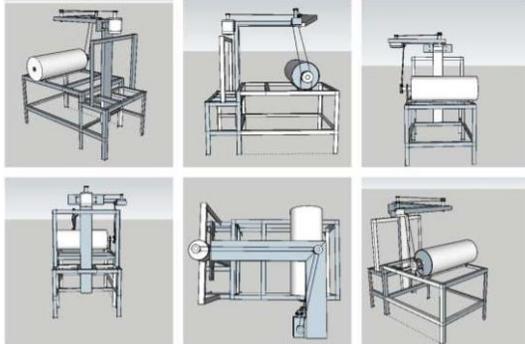
2. BAHAN DAN METODE

Dalam kegiatan ini, metode yang dilakukan adalah:

1. Melakukan rancang bangun mesin sangrai daun teh gaharu dengan kapasitas 2 kg.
2. Memberikan pelatihan digital marketing kepada anggota dan pengelola Koperasi CGN. Pelatihan ini dimaksudkan agar koperasi mampu melakukan pemasaran secara luas secara digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mesin sangrai ini akan berputar dalam sumbu horizontal, di atas kompor sebagai pemanas. Proses ini diharapkan akan memperbesar kapasitas produksi dalam melakukan proses sangrai, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi. Dengan mesin ini mitra tidak perlu khawatir bahwa daun akan gosong, karena mesin selalu berputar.



Mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, yaitu dalam rancang bangun mesin sangrai, mitra memberikan saran terkait mesin yang sesuai dengan kebutuhan mitra.



Di samping itu, dalam kegiatan pelatihan digital marketing mitra ikut berpartisipasi aktif, sehingga mereka benar-benar memahami bagaimana melakukan digital marketing sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk. Narasumber menjelaskan pentingnya digital marketing di era teknologi informasi, sehingga pemasaran dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Dalam digital marketing perlu memperhatikan Teknik pengambilan gambar yang mampu menghasilkan kualitas gambar yang baik, meskipun pengambilan gambar dilakukan dengan kamera dengan resolusi yang rendah.



Dengan adanya kegiatan ini, mitra telah memiliki mesin sangrai daun teh, yang akan bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas koperasi. Dengan adanya mesin ini, mitra akan dapat memenuhi permintaan pasar akan produk teh herbal daun gaharu.

Dengan mengikuti pelatihan digital marketing, mitra memahami pentingnya menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis. Koperasi sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat juga merupakan salah satu ujung tombak perekonomian negara, sehingga pengembangan bisnis koperasi sangat penting.

4. KESIMPULAN

Rancang bangun mesin mampu meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas koperasi. Pelatihan digital marketing mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggota dan pengelola, khususnya di bidang digital marketing, seperti melakukan fotografi.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti merekomendasikan pelatihan manajemen strategi, sehingga koperasi mampu Menyusun strategi yang dapat dipergunakan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Program Hibah Kegiatan Kemandirian Masyarakat terintegrasi MBKM berbasis kinerja IKU Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota

- Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.
- Gunanto, D. S. (2015). Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan Dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 103–112. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.25>
- Rabbani, D. F., Nurpadi, D., & Nupi, M. A. (2022). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia No. 13/PER/M.KUKM/IX/2015. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(1), 1–9.
- Wasiaturrahma, W., Sulistyowati, C., Heriyati, D., & Ajija, S. R. (2020). Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Pendampingan Manajemen Keuangan Pada Koperasi 64 Bahari Surabaya. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 256–267. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.354>